

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan golongan dari penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif sendiri diartikan sebagai penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.⁵⁸

Sedangkan penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan

⁵⁸ Dhika Juliana Sukmana & Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).

korelasional yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel.⁵⁹

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah kumpulan item yang dikelompokkan menjadi objek untuk diteliti berdasarkan ciri-ciri tertentu. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai jumlah wilayah umum yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan atribut-atribut yang telah ditentukan peneliti sebelum menarik kesimpulan.⁶⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN 1 Mojokerto yang berjumlah 1.257 Siswa

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Kelas ada	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas X	131	306	437
2.	Kelas XI	117	259	376
3.	Kelas XII	150	294	444
Jumlah		398	859	1257

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

⁵⁹ Mohammad Rezandy Akbar and Yadi Supriadi, "Hubungan Media Massa Online Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa," *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1, no. 1 (2021): 35–44, <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i1.171>.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2010).

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶¹ Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Simple Random Sampling. Adapun penelitian menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :⁶²

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

⁶¹ Sugiyono.

⁶² Pierre Patarianto, "Analisa Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Cabang Sidoarjo Gedangan," *Maksipreuneur IV*, no. 2 (2015): 28–37.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa MAN 1 Mojokerrto. Sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Untuk mengetahui sampel maka perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{1257}{1 + 1257 (0,1)^2} = n = \frac{1257}{1 + 1257(0,01)} = \frac{1257}{13,57} = 92,63$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas diperoleh nilai 92,81 maka dari itu untuk memudahkan perhitungan sampel dibulatkan menjadi 93 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahapan proses yang paling penting dan strategis. Peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan jika mereka tidak memahami metodologi pengumpulan data. Prosedur atau tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau mencatat berbagai fenomena, detail, atau keadaan di lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian disebut dengan pengumpulan data. Seorang peneliti bisa menggunakan strategi atau pendekatan yang disebut metode pengumpulan data, menurut Riduwan, untuk mengumpulkan data..⁶³

Untuk mendapatkan data yang tepat, jelas, dan relevan. Pada penelitian di MAN 1 Mojokerto, maka peneliti memakai metode pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.

⁶³ Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*.

1. Kuesioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana responden diberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan untuk diisi sesuai dengan kebutuhan masing-masing variabel yang diteliti. Peneliti dan sejumlah besar responden yang cukup paham untuk bisa membaca dan menulis biasanya diberikan kuesioner. Selain itu pada angket ini juga disertakan pedoman atau petunjuk pengisian agar peserta dapat mengisi formulir sesuai dengan petunjuk peneliti dan petunjuk pengisian.⁶⁴
2. Dokumentasi mengacu pada setiap komunikasi tertulis yang dijaga kerahasiaannya kecuali jika peneliti atau penyidik memintanya secara khusus. Catatan sejarah tentang peristiwa terkandung dalam sebuah dokumen. Dokumen dapat berupa kata-kata, foto, dan karya seseorang. Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan bahan-bahan tertulis yang terdapat dalam suatu organisasi sebagai objek penelitian..⁶⁵

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrument penelitian memegang peranan penting dan esensial dalam segala upaya penelitian. Karena instrumen penelitian merupakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

⁶⁴ Muhammad darwin; Marianne Reynelda Mamondol; Salman Alparis Sormin; Yuliana Nurhayati; Hardi Tambunan; Diana and Gebang; I Made Dwi Mertha Adnyana; Budi Prasetyo; Pasionista Vianitati; Antonius Adolf, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021).

⁶⁵ Albi Anggito; Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁶

Skala Likert adalah jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah teknik untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel-variabel yang akan diukur dibagi menjadi variabel-variabel indikator yang dijadikan sebagai titik tolak, kemudian diorganisasikan item-item instrumennya, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁷

Terdapat 4 tingkatan jawaban dalam skala likert yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dimana masing-masing item ini diberikan alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Indikator yaitu alat ukur yang dipakai dalam sebuah proses kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Indikator yaitu sesuatu yang bisa memberikan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁶⁷ Sugiyono.

petunjuk atau keterangan. Berdasarkan variabel X dan Y di atas maka diambil indikator sebagai berikut:

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Manajemen Perpustakaan Digital (X)	1. Pengorganisasian Perpustakaan Digital	1.1 Pengelolaan Koleksi Digital 1.2 Pemenuhan sarana dan prasarana perpustakaan digital 1.3 Layanan perpustakaan digital
	2. Staffing Perpustakaan Digital	2.1 Pengetahuan pustakawan terhadap jenis koleksi dari berbagai sumber 2.2 kemampuan pustakawan dalam menggunakan teknologi 2.3 pustakawan dapat menjelaskan koleksi digital ke pemustaka 2.4 pustakawan dapat mendiagnosa dan menganalisa kebutuhan pustakawan 2.5 sikap sabar dan responsif pemustaka kepada pemustaka 2.6 sikap terbuka dan menunjukkan senyum kepada pemustaka 2.7 sikap ramah dan sopan kepada pemustaka
	3. Pengarahan (Directing) Perpustakaan Digital	3.1 Keterlibatan siswa dalam memberikan penilaian berupa kritik maupun saran terhadap perpustakaan digital 3.2 siswa dapat memberikan dukungan dan bantuan dalam perpustakaan digital
Minat Baca (Y)	1. Kebutuhan terhadap bacaan	1.1 adanya keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru

		1.2 Jenis bacaan yang beragam 1.3 Topik bacaan yang menarik untuk dibaca
	2. Rasa senang saat membaca	2.1 jenis bacaan sesuai dengan yang diinginkan 2.2 Akses terhadap bacaan mudah 2.3 Rasa senang saat membaca karena nyaman sehingga fokus terhadap bacaan
	3. Ketertarikan terhadap bacaan	3.1 Ketertarikan terhadap bacaan sesuai yang diinginkan 3.2 Inisiatif untuk membaca kualitas buku bacaan secara minat pribadi 3.3 Membaca untuk mendukung studi
	4. Keinginan untuk terus membaca	4.1 kesenangan terhadap koleksi 4.2 pemanfaatan waktu luang untuk membaca 4.3 minat untuk tertarik terus membaca

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dan interpretasi untuk penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diimplementasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus yang sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.

1. Uji Instrumen

Setelah data yang diteliti sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data di lapangan sehingga mendapatkan jawaban atas permasalahan dan praduga sebelumnya. Jika penelitian bersifat kuantitatif maka data yang didapatkan yaitu berupa angka-angka atau yang biasa disebut statistik.

Dalam sebuah instrumen penelitian untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner maka harus dilakukan uji instrumen untuk menghasilkan penelitian yang baik. Adapun data uji instrumen dari responden yang dipilih sebanyak 93 siswa MAN 1 Mojokerto yang diambil secara acak.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitasnya adalah dengan rumus korelasi Product Moment.

Hasil penghitungan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang mengacu pada keputusan uji berikut:

$r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dinyatakan itu valid

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang dipakai mengukur apa yang seharusnya diukur digunakan kapanpun dan bila manapun hasilnya. Sementara itu, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Nilai uji yang diperoleh dari rumus tersebut, akan dibuktikan dengan membandingkannya

dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dikatakan reliabel atau instrumen layak, apabila nilai $\alpha \geq$ nilai r_{tabel} .

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dan linearitas perlu dilakukan karena data penelitian bersifat statistik dan diperoleh melalui prosedur analisis regresi. Mengetahui bagaimana data dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian didistribusikan adalah tujuan dari uji normalitas. Data yang berdistribusi normal baik dan layak digunakan dalam penelitian. Analisis Kolmogorov Smirnow digunakan dalam uji normalitas.

Distribusi normal data penelitian akan dipastikan berdasarkan hasil konferensi dengan menggunakan teknik di atas data dianggap berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 dan dikatakan data tidak berdistribusi normal jika nilai Sig < 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel (X dan Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik ialah yang memiliki hubungan linier antara variabel independen dengan variabel independen.

Apabila deviation from linearity sig. > 0,05 maka ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen

secara signifikan. Apabila deviation from linearity sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana yaitu suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap satu variabel terikat atau variabel dependen (Y). dalam uji regresi linier sederhana ini untuk mendapatkan jawaban bahwa terdapat pengaruh atau tidak dari Manajemen Perpustakaan Digital terhadap minat baca siswa di MAN 1 Mojokerto. Adapun Rumusan persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kriteria

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

Adapun dalam pengambilan keputusan uji regresi linier Sederhana ini mengacu pada apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

d. Uji korelasi

Pada uji korelasi ini untuk menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dengan r (koefisien r). Adapun jenis hubungan antara 2 variabel ini (X dan Y) dapat bersifat positif atau negatif. Dikatakan negatif jika semakin rendah variabel X semakin tinggi variabel Y begitupun sebaliknya semakin tinggi variabel X semakin rendah variabel Y. Dan jika hubungan korelasi bersifat positif jika semakin tinggi variabel X semakin tinggi pula variabel Y atau semakin tinggi variabel Y semakin tinggi pula variabel X.

Adapun dalam pengambilan keputusan ialah jika nilai sig. $< 0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Dan apabila nilai sig. Tepat di angka 0,05 maka dapat dibandingkan *pearson correlation* dengan r_{tabel} , jika *pearson correlation* $> r_{tabel}$ maka berhubungan dan *pearson correlation* $< r_{tabel}$ maka tidak berhubungan.

Adapun pedoman derajat hubungan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel ialah sebagai berikut.⁶⁸

Tabel 3. 4 Derajat Hubungan Uji Korelasi

Nilai Person Corelation	Keterangan
0,00 s.d 0,20	Tidak ada korelasi

⁶⁸ Anwar Hidayat, "Uji Pearson Product Moment Dan Asumsi Klasik," n.d., <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>.

0,21 s.d 0,40	Korelasi Lemah
0,41 s.d 0,60	Korelasi Sedang
0,61 s.d 0,80	Korelasi Kuat
0,81 s.d 1,00	Korelasi Sempurna

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah dinyatakan normal dalam analisis data dan adanya hubungan linier antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana. Kriteria berikut digunakan dalam analisis data penelitian ini untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seberapa besar pengaruhnya, dan relevan atau tidaknya pengaruh tersebut:

Untuk mengetahui ada tidaknya manajemen perpustakaan digital terhadap minat baca siswa di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan bantuan SPSS

a. Uji F

Uji statistik F memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel dependen (terikat) dipengaruhi bersama-sama oleh variabel independent (bebas) yang dimasukkan pada model regresi. Adapun dasar dari pengambilan keputusan ialah

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya variabelitas variabel tergantung tingkat kepuasan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas. Atau untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variable terhadap variabel tergantung.

Adapun rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = kuadrat Koefisien Determinasi